Penerapan Program Market Day Dalam Rangka Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kewirausahaan Siswa SDN 1 Weru Lor

Ratna Nur Azizah[1], Eliya Rochmah[2], Triyana Della Novita[3], Ikhwatul Fadilah[4], Fenny Septiyani[5], Nanda Oktaviani[6], Azhar Saefullah Hafidz[7]
Universitas Muhammadiyah Cirebon
E-mail: razizah351@gmail.com [1], eliya.rochmah@umc.id [2], triyanadella94@gmail.com [3], ikhwatulfadilah@gmail.com [4] , fennyseptiyani25@gmail.com [5], nandaktaviani406@gmail.com [6], azharsaifullah53@gmail.com [7]

Article History:
Received: 29 Januari 2025
Revised: 10 Maret 2025
Accepted: 16 Maret 2025

Keywords: *Market day, Profil Pelajar Pancasila, Kreativitas, Kewirausahaan*

Abstract: *Kegiatan Market Day di UPTD SDN 1 Weru Lor bertujuan untuk memperkuat profil siswa Pancasila dengan menumbuhkan kreativitas dan kewirausahaan di kalangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Market Day di sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman kewirausahaan, mengembangkan keterampilan siswa, menanamkan nilai karakter, serta mengevaluasi kendala dan partisipasi pihak terkait. Program tersebut merupakan bagian dari Proyek Peningkatan Profil Siswa Pancasila (P5) dan mengikuti kurikulum mandiri yang mengutamakan pembelajaran berbasis proyek. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk merancang, memproduksi, dan menjual sendiri produknya seperti makanan, minuman, dan kerajinan tangan. Melalui proses ini, siswa tidak hanya belajar tentang kewirausahaan tetapi juga tentang nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, tanggung jawab, dan kerja keras. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan Market day meningkatkan sifat kewirausahaan seperti kreativitas, inovasi, dan kemampuan mengambil risiko. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai kesempatan untuk melatih keterampilan sosial dan manajemen siswa serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, Market Day bertujuan untuk melahirkan generasi muda yang tidak hanya kreatif dan mandiri, namun juga memiliki jiwa wirausaha yang kuat.*

PENDAHULUAN

Meningkatkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan peserta didik merupakan salah satu fokus

utama pendidikan modern, khususnya di era globalisasi yang semakin kompetitif. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif, yang penting untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia yang terus berubah. Menurut Suherman (2010), "Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu proses kreativitas dan inovasi untuk mengatasi permasalahan dan hambatan dengan berbagai resiko dan peluang menuju keberhasilan." Hal ini karena pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa kita tidak hanya mengajarkan keterampilan, tetapi juga mendorong siswa untuk melakukannya berlatih untuk mereka. Berpikir kreatif saat memecahkan masalah.

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengenali peluang dan mengubah ide menjadi tindakan nyata. Sebagaimana dikemukakan oleh Kirby (2004), "Pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses melatih siswa untuk menghadapi masa depan yang tidak pasti dengan membekali mereka dengan keterampilan kewirausahaan." Hal ini memegang peranan penting dalam mengajarkan keterampilan. Untuk menjadi pengusaha sukses.

Pendidikan di Indonesia fokus pada pengembangan karakter dan kemampuan generasi muda, dengan tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara akademis namun juga memiliki nilai moral yang kuat. Inisiatif penting dalam konteks ini adalah penguatan profil pelajar Pancasila yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik. Menurut Harjatayana (2022), profil pelajar Pancasila dirancang untuk memasukkan kepribadian dan kemampuan unik setiap siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan proyek untuk memperkuat Pancasila.

Dalam konteks ini, kegiatan Market Day di SDN 1 Weru Lor merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kewirausahaan siswa. Market Day memberikan siswa kesempatan untuk merancang, memproduksi dan menjual produk mereka sendiri, sehingga mereka dapat merasakan langsung proses kewirausahaan. Sebagaimana disampaikan Syafi'i (2021), kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan praktis siswa namun juga menanamkan nilai-nilai gotong royong, kerja keras, dan tanggung jawab sejalan dengan semangat Pancasila.

Kegiatan Market day juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam tim, dimana mereka belajar bekerja secara kolaboratif dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Bransford & Stein bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pedagogi yang komprehensif dan efektif untuk mengajarkan konsep dasar dan keterampilan sosial. Melalui Market Day, siswa tidak hanya belajar tentang kewirausahaan, namun juga tentang pentingnya nilai-nilai sosial dan solidaritas. Oleh karena itu diharapkan kegiatan ini dapat melahirkan generasi muda yang kreatif, mandiri dan siap menghadapi tantangan masa depan, sejalan dengan profil pelajar Pancasila.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Market Day di SDN 1 Weru Lor dan dampaknya terhadap penguatan profil Pancasila siswa serta peningkatan kreativitas dan kewirausahaan siswa dan untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam lingkungan pendidikan untuk meningkatkan kreativitas dan kewirausahaan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para pendidik dan pengambil kebijakan untuk merancang program pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

LANDASAN TEORI

Profil Pelajar Pancasila sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) sebagaimana tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana

Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024, bahwa “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai - nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif” (Rusnaini dkk., 2021 dalam Fauzi, dkk., 2023).

Profil pelajar Pancasila sejalan dengan pandangan Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa Pendidikan tidak akan terlepas dari nilai-nilai karakter (budi pekerti, fisik, dan pikiran pebelajar) yang kelak akan menjadi “manusia" di masyarakat. Hal ini cukup menjelaskan bahwa profil pelajar Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter pembelajar dalam masyarakat Indonesia. (Nugroho, dkk., 2024), menyatakan bahwa Profil pelajar pancasila diharapkan dapat mewujudkan lulusan yang memperlihatkan karakter serta kemampuan atau keterampilan yang diperlukan dan dapat dicapai serta meneguhkan Profil pelajar pancasila diharapkan dapat mewujudkan lulusan yang memperlihatkan karakter serta kemampuan atau keterampilan yang diperlukan dan dapat dicapai serta meneguhkan nilai-nilai luhur pancasila pada peserta didik serta para pemangku atau penyelenggara kepentingan (Syafi’i, 2022 dalam Safitri, dkk., 2022).

Siswa yang turut andil dalam projek profil pelajar pancasila dikenal sebagai Pelajar Pancasila. Karena itu, pelajar pancasila diharapkan menjadi seorang pelajar yang tidak hanya cerdas, tapi juga memiliki kompetisi global, berkarater, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila (Direktorat Sekolah Dasar, 2020 dalam Safitri, dkk., 2022). Menurut Hudiya, dkk., (2023) Market day merupakan aktivitas pembelajaran Enterpreneur, di mana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru atau pun kepada pihak luar. Program Market Day merupakan salah satu inovasi pendidikan yang diharapkan dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan karakter kewirausahaan kepada murid (Siregar dan Siagian, 2023 dalam Hanama, dkk., 2024) Nugrahaeni, (2023) menyatakan bahwa market day adalah aktivitas seperti bazar atau pameran yang dilaksanakan oleh sekolah, yang merupakan tempat siswa membuat dan menjual hasil karya mereka yang biasanya diselenggarakan dalam rangka suatu acara tertentu sesuai kebijakan sekolah.

Market Day adalah suatu aktivitas pembelajaran yang mengedepankan kewirausahaan, di mana siswa diberi kesempatan untuk memasarkan dan menjual produk yang mereka buat, baik kepada teman-teman, guru, maupun pihak luar. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan karakter kewirausahaan pada siswa dan dapat diselenggarakan dalam berbagai acara tertentu sesuai kebijakan sekolah. Selain itu, Market Day juga dianggap sebagai inovasi pendidikan yang efektif dalam mengembangkan keterampilan berbisnis bagi siswa. Kegiatan ini melibatkan siswa dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi, dimulai dengan memberikan tugas untuk membuat barang atau kerajinan yang menerapkan prinsip kewirausahaan. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam kelompok, di mana setiap kelompok siswa mengembangkan ide untuk menciptakan produk dengan menambah nilai guna atau manfaat pada barang. Market Day juga berperan sebagai sarana edukatif yang mengajarkan konsep dasar ekonomi dan bisnis secara praktis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ghozali & Apridayanti, 2022), kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam hal manajemen usaha, strategi pemasaran, dan pengelolaan keuangan sederhana. Dengan adanya bimbingan dari guru dan keterlibatan orang tua, Market Day dapat menjadi program yang efektif dalam menanamkan jiwa kewirausahaan serta meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan usaha dan pengelolaan risiko dalam dunia bisnis.

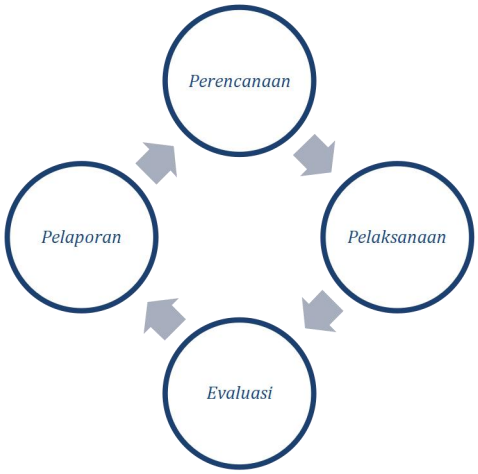
Kewirausahaan dalam kegiatan Market Day merupakan salah satu metode efektif dalam membangun karakter wirausaha pada individu, khususnya di lingkungan pendidikan. Market Day memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengalami proses kewirausahaan secara langsung, mulai dari perencanaan, produksi, pemasaran, hingga evaluasi hasil usaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Badawi, 2023), kegiatan Market Day dapat membentuk nilai-nilai karakter wirausaha seperti kejujuran, kreativitas, inovasi, disiplin, tanggung jawab, serta kemandirian. Karakter-karakter ini sangat penting dalam membangun mental kewirausahaan sejak dini, sehingga dapat menjadi bekal bagi individu dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang sesungguhnya.

Program market day ini melibatkan siswa dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi, dengan tujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Melalui Market Day, siswa diberi tanggung jawab penuh atas produk yang mereka jual, mulai dari pemilihan hingga pengembangan produk yang kreatif dan inovatif untuk menarik konsumen. Kreativitas dalam konteks ini merujuk pada kemampuan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal dalam pengembangan produk yang akan dipasarkan. Kegiatan Market Day mendorong siswa untuk berpikir lancar, luwes, orisinal, dan rinci, yang merupakan indikator kemampuan berpikir kreatif. Implementasi Market Day di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa tetapi juga menanamkan nilai-nilai kewirausahaan seperti kemandirian, tanggung jawab, dan kerjasama. Melalui pengalaman langsung dalam berwirausaha, siswa belajar menghadapi tantangan, mengambil inisiatif, dan mengembangkan solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi.

Dengan demikian, Market Day berfungsi sebagai sarana efektif dalam mengembangkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan pada siswa sekolah dasar, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih percaya diri dan inovatif.

METODE PENELITIAN

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk memahami suatu peristiwa dari sudut pandang pengalaman subjek, misalnya perilaku, persepsi, motivasi. tindakan, yang semuanya diuraikan secara komprehensif dan diungkapkan dalam suatu kata- kata dan bahasa. Penelitian kualitatif ini berkaitan dengan mendeskripsikan seluruh peristiwa yang terjadi selama jangka waktu penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan menurut kondisi sebenarnya. Beberapa data yang terkumpul selanjutnya disusun, diolah, dianalisa agar bisa memberi suatu gambaran sangat jelas tentang masalah yang sudah ada. Metodologi penelitian tentang penerapan program Market Day untuk penguatan profil pelajar Pancasila umumnya menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan Market Day, yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kewirausahaan siswa.



Gambar 1. Diagram Proses Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Market Day merupakan sebuah inisiatif pembelajaran yang mengintegrasikan teori kewirausahaan dengan praktik nyata. Kegiatan ini tidak hanya sekadar berjualan, tetapi juga menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. Melalui Market Day, siswa dilatih untuk mandiri dalam mengelola usaha kecil-kecilan, kreatif dalam merancang produk dan strategi pemasaran, serta berkolaborasi dengan teman sekelas. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan jiwa kewarganegaraan dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkontribusi pada masyarakat melalui kegiatan sosial. Dengan demikian, Market Day tidak hanya sekedar kegiatan sekolah, tetapi juga menjadi sarana untuk mempersiapkan siswa menjadi individu yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Hasil studi di UPTD SD Negeri 1 Weru Lor menunjukkan bahwa hasil wawancara dengan salah satu guru selaku fasilitator dalam penyelenggaraan kegiatan ini, menjelaskan bahwa kegiatan market day di UPTD SD Negeri 1 Weru Lor ini dimulai dari kegiatan diskusi bersama menetapkan rincian perencanaan. Siswa perlu melakukan perencanaan pada hari-hari sebelumnya sebelum melakukan kegiatan jual beli dan pameran karya.

Mashud, 2016 (Astuti, 2024), menyatakan bahwa market day meliputi proses produksi, distibusi, dan konsumsi. Berdasarkan hasil wawancara guru, terdapat tahapan yang perlu dilakukan siswa sebelum proses jual beli dan pameran karya yang diuraikan pada tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan
   Mahasiswa dengan guru kelas UPTD SD Negeri 1 Weru Lor melaksanakan diskusi terkait konsep, tema, dan pelaksanaan market day makanan dan minuman. Pada tahap ini diawali dengan mahasiswa meminta bantuan guru mengkomunikasikan kepada siswa untuk membentuk beberapa kelompok dengan dibantu mahasiswa. Siswa menentukan makanan dan minuman yang akan dijual dan memberikan penjelasan tentang inovasi makanan dan minuman yang telah ditentukan yaitu makanan dan minuman tradisional. Kemudian memberikan informasi kepada siswa terkait rincian penjualan atau menu yang akan dijual, dan harga peritem. Hasil dari tahap ini berupa perencanaan terlebih dahulu. Setelah perencanaan dibuat, kemudian mahasiswa mencatat rincian terkait penjualan atau menu yang

akan dijual oleh siswa. Kemudian catatan diserahkan kepada guru kelas masing-masing, selanjutnya guru menginformasikan pelaksanakan market day kepada orang tua siwa.

2. Produksi
   Adapun pada tahap ini, siswa yang berencana menjual makanan atau minuman akan melakukan produksi di rumah sesuai dengan rincian tersebut. Tidak ada ketentuan mengenai jenis makanan dan minuman apa yang harus dijual siswa yang terpenting dalam prosesnya terdapat inovasi dalam pembuatan, penyajian tampilan dan rasanya. Setelah melakukan produksi, siswa membawa beberapa tester dari produknya dan dilanjutkan diskusi pemantapan branding makanan, penyusunan harga, mulai dari bahan baku sampai dengan penentuan harga jual serta estimasi laba yang akan diperoleh.
3. Sebelum tahap ini dilakukan, siswa dalam kelompok melakukan persiapan kegiatan market day yaitu dengan menghias atau menata tempat/meja yang sudah disediakan. Kegiatan pameran karya dilakukan oleh kelas rendah yaitu kelas 1-3 dan kegiatan jual beli dari kelas 4-6 bertempat di halaman sekolah pada pukul 08.00-11.30 WIB. Dalam hal ini guru hanya mengawasi/mendampingi saja, serta dibantu dengan dukungan paguyuban orang tua siswa UPTD SD Negeri 1 Weru Lor.
4. Pada saat pelaksanaan, perwakilan dari mahasiswa melakukan penilaian produk yang di jual oleh siswa, kelompok yang memiliki nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah. Setelah pelaksanaan jual beli, mahasiswa dan guru melakukan evaluasi market day inovasi makanan dan minuman serta pameran hasil karya bersama siswa. Evaluasi dilakukan dengan memaparkan hasil mulai dari proses perencanaan, proses produksi, dokumentasi jual beli, penghitungan laba rugi atau hasil pendapatan yang diperoleh. Guru dan mahasiswa melakukan evaluasi dengan siswa melalui tanya jawab.

Berdasarkan hasil wawancara guru, kegiatan market day ini bermanfaat sekali dalam memahamkan siswa mengenai matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Palmer dan Johansson, 2018 (Astuti, 2024), menyatakan bahwa integrasi kompetensi kewirausahaan ke dalam pelajaran matematika tampak memiliki peluang yang mengikat. Mahasiswa dan guru juga selalu mengapresiasi kerja keras siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fasilitator, pelaksanaan market day tidak mengalami kendala yang cukup serius dan dapat diatasi. Setelah evaluasi, guru mengingatkan seluruh siswa agar tidak lupa membersihkan meja dan mengembalikannya ke tempat semula. Dengan demikian secara tidak langsung hal tersebut dapat melatih rasa tanggung jawab siswa.

Sementara terkait hasil pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan ada beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang ditumbuhkan melalui kegiatan market day yaitu yang terdapat pada tabel.1 Nilai-nilai Kewirausahaan.

Tabel. 1 Nilai-nilai Kewirausahaan

No	Nilai	Perilaku yang nampak
1.	Mandiri	Peserta didik menunjukkan kemandirian yang tinggi ketika mereka secara mandiri mempersiapkan segala kebutuhan untuk pelaksanaan Market Day.
2.	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan produk yang berbeda dari yang lain dan membuat karya yang menarik dari barang bekas seperti sedotan, botol aqua, kardus, stik es krim dan lain-lain serta kreatif dalam menghias stand bazar.

3.	Bertanggung jawab	Dalam hal ini, mereka dapat bertanggung jawab menyiapkan segala hal yang diperlukan.
4.	Berani mengambil resiko	Mereka berani mengambil resiko seperti dapat memilih produk dan barang yang akan dijualnya meskipun nantinya barang itu belum pasti laku terjual atau tidak.
5.	Kejujuran	Peserta didik telah menunjukkan integritas tinggi dalam bertransaksi, baik dalam menghitung uang kembalian maupun dalam berkomunikasi dengan pembeli. Mereka telah mengimplementasikan nilai kejujuran dalam setiap interaksi.
6.	Komunikatif	Peserta didik mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan teman sebaya, guru, dan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa Market Day telah berhasil meningkatkan kemampuan interaksi sosial mereka.
7.	Kerja-sama	Market Day dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dalam tim. Oleh karena itu, mereka harus bisa menjalin kerjasama yang baik dengan teman-temannya.

KESIMPULAN

Kegiatan Market Day di SDN 1 Weru Lor terbukti menjadi program yang efektif dalam memperkuat profil pelajar Pancasila sekaligus meningkatkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan siswa. Program ini memungkinkan siswa untuk merancang, memproduksi, dan menjual produk mereka sendiri, sehingga memberikan pengalaman langsung tentang kewirausahaan. Nilai-nilai penting seperti gotong royong, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama berhasil ditanamkan melalui proses kegiatan ini. Selain itu, pendekatan berbasis proyek yang diterapkan dalam Market Day memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi sosial, kemampuan manajerial, serta kreativitas siswa. Tidak hanya itu, program ini juga melatih siswa untuk berpikir inovatif dan mengambil risiko dalam pengambilan keputusan. Melalui kegiatan ini, siswa dipersiapkan untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih percaya diri, mandiri, dan kreatif. Market Day diharapkan dapat menjadi contoh praktik pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan pengembangan keterampilan abad 21 untuk menciptakan generasi muda yang kompeten, berkarakter, dan siap bersaing di era globalisasi .

PENGAKUAN

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penelitian kegiatan Market Day di SDN 1 Weru Lor. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada para guru, siswa, dan orang tua yang telah bekerja sama serta mendukung keberhasilan program ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Cirebon atas dukungan akademik, fasilitas, dan bimbingan selama proses penelitian berlangsung. Tidak lupa, kami mengapresiasi peran mahasiswa yang terlibat sebagai fasilitator dan pendamping kegiatan, serta pihak-pihak lain yang telah membantu dengan memberikan saran, masukan, dan semangat. Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa kontribusi mereka semua. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi dunia pendidikan, khususnya dalam penguatan profil pelajar Pancasila dan pengembangan kreativitas serta jiwa kewirausahaan siswa di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

Cici Nugraheni Wirjosantosa. (2023). Pendampingan Gelar Karya dan Pentas Seni sebagai Wujud Pengaplikasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka (SD Negeri 4 Karanganyar). *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *4*(2), 242–250. https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1364

Darmayanti, A., Nugroho, D. Y., & Atikah, C. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar. *Journal of Education Research*, *5*(3), 2573–2581. https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1018

Fauzi, M. I. R., Rini, E. Z., & Qomariyah, S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Confrence Of Elementary Studies*, 483.

Hanama, A., Kristiawan, Y., & Siswanto, D. H. (2024). *JURNAL MURABBI Program Market Day Sebagai Stimulus untuk Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Murid Sekolah Dasar*. *3*, 62–70.

Hidayah, N., & Ayuningtyas, C. E. (2022). *Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/Entrepreneurship* (Issue July).

Hudiya, F. R., Wulandari, R., Lubis, H. S., Putri, A., Wahyuni, S., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2023). Mengenalkan Jiwa Kewirausahaan Kepada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day. *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, *1*(4), 12–21.

Muhammad Ghozali, & Rahayu Apridayanti. (2022). Market Day Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Anak. *Kreativasi : Journal of Community Empowerment*, *1*(2), 90–98. https://doi.org/10.33369/kreativasi.v1i2.23741

Oktaviani, N. T., & Supriyadi, S. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(3), 11. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.400

Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7076–7086. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274

Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka belajar: sekolah penggerak. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0," November*, 46–47.

Ummah, M. S. (2019). PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DENGAN KEGIATAN MARKET DAY DI SEKOLAH DASAR SOEKARNO HATTA. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. https://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0A